

Sekar_+JURNAL+MEDIASOSIAN +-+Copy.docx

by Jurnal Mediasosian

Submission date: 08-Mar-2025 08:27AM (UTC+0700)
Submission ID: 2578060484
File name: Sekar_+JURNAL+MEDIASOSIAN_+-+Copy.docx (1,008.1K)
Word count: 3401
Character count: 22301

Kemitraan Pemerintah dan Masyarakat Mengelola Hasil Perikanan Pesisir Kenjeran (Studi pada Pengelolaan Hasil Perikanan di Kecamatan Bulak, Kelurahan Keduk Cowek)

* Sekar Damayanti¹, Lilik Ekowanti², Budi Rianto³, Sri Umiyati⁴

¹²³⁴Universitas Hang Tuah, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Email Korespondensi : sekardamayanti01@gmail.com¹

Abstrak

Kemitraan adalah kerja sama formal antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Kemitraan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pertanian, dan perikanan, yang dalam penelitian ini dimaksudkan terkait dengan kemitraan antara pemerintah dan UMKM Pesisir Kenjeran dalam menumbuh kembangkan kewirausahaan atau UMKM di sektor perikanan yang ada di wilayah pesisir Kenjeran, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya suatu kerjasama antara Pemerintah dan UMKM dalam suatu pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan (Studi Pada Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya). Analisa dalam penelitian ini menggunakan teori kemitraan yang divisualisasi melalui 3 variabel menurut Hafsah (1999) dan 6 indikator menurut Sulistiyan (2004:130). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan pemerintah bersama UMKM Pesisir Kenjeran dalam mengelola hasil perikanan pesisir kenjeran sudah berjalan baik, tetapi belum optimal, hal tersebut dilihat dari beberapa indikator kemitraan yang sudah dijalankan namun belum bisa maksimal.

10

Kata Kunci: Kemitraan, Pengembangan Usaha Hasil Perikanan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya

Abstract

Partnership is formal cooperation between two or more parties to achieve common goals. Partnerships can be carried out in various fields, such as business, agriculture and fisheries, which in this research is intended to be related to the partnership between the government and Kenjeran Coastal MSMEs in developing entrepreneurship or MSMEs in the fisheries sector in the Kenjeran coastal area, Kedung Cowek Village, District Bulak, Surabaya City. This research aims to analyze the existence of cooperation between the Government and MSMEs in the development of fishery product processing businesses (Study on Fishery Product Processing in Kedung Cowek Village, Bulak District, Surabaya City). The analysis in this research uses partnership theory which is visualized through 6 variables according to Hafsah (1999) and 6 indicators according to Sulistiyan (2004: 130). The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The results of the research show that the government's partnership with Kenjeran Coastal MSMEs in managing Kenjeran coastal fishery products has been going well, but is not yet optimal, this can be seen from several indicators of partnerships that have been implemented but have not been maximized.

Keyword: Partnership, Development of Fishery Products Business, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Kedung Cowek Village, Bulak District, Surabaya City

PENDAHULUAN

Indonesia yaitu Negara lautan yang luas serta menjadi tantangan tersendiri untuk kemajuan industri maritime. Luas laut Indonesia 3.257.357 km² (Sumber : Konvensi PBB tentang Hukum Laut, 1982). Menurut Anna (2022), lautan Indonesia yaitu habitat untuk 7000 spesies ikan laut. Menteri Kelautan dan Perikanan RI menambah beberapa pernyataan serta peraturan dalam melindungi satwa laut. Dari seluruh sumber daya ikan, tangkap yang diperbolehkan yaitu 10,03 ton per tahun atau 80% dari potensi lestari, tahun 2019 6,98 ton atau 69,59% dari sumber daya ikan yang dimanfaatkan. Produksi tangkap 7,53 ton. Aturan penangkapan untuk memastikan ikan tetap terlindungi (Sumber : Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur 2019-2024).

Penelitian ini berakitan dengan memanfaatkan hasil laut yang berfokus pada hasil olahan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Pantai Kenjeran Surabaya. Menurut BI, pengolahan ikan pari asap di Desa Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran Surabaya baik dalam skala rumah tangga atau industry. Dalam tingkat rumah tangga, biasanya usaha disusun secara berkelompok. Kapasitas produksi perusahaan dalam negeri 25 – 100kg per hari, sedangkan industry besifat individual. Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) memulai program pembiayaan “Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pesisir” (PEMP) sejak tahun 2000, yang dananya berasal dari hibah tahun 2000.

Dilansir dari hasil penelitian Penelitian Dwi Muryanto, 2020 berjudul “Pengembangan Pariwisata Kenjeran Berbasis Potensi Maritim”, yang menyimpulkan bahwa : Didalam suatu pengembangan yang terdapat kemitraan didalamnya, maka masalah pelestarian dan pengembangan lingkungan tidak berdiri sendiri, melainkan terikat didalam kesadaran pengembangan lingkungan yang lebih luas dan tidak ada satupun individu dapat menghindar dari tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan suatu lingkungan.

Berikutnya ada pula penelitian dari A. Ghofar Purbaya, 2016, pada jurnal yang berjudul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya”, yang

menyimpulkan bahwa : Strategi kemitraan yaitu menjalin hubungan antar pengusaha krupuk serta cemilan yang satu dengan lainnya dengan menunjukan kesolidaritasian antar pengusaha, hal ini yang dapat mengontrol pertumbuhan ekonomi masing – masing pengusaha dan masalah yang dihadapi beberapa periode sebelumnya.⁸

Ratnya Paramitha Oktaviana berjudul “Diversifikasi Renginang Aneka Rasa dari Olahan Hasil Laut Pemberdayaan Wanita Pesisir (Daerah Cumpat - Kedung Cowek – Bulak - Kenjeran Surabaya)” pada 10 Februari 2022, yang menyatakan bahwa proses produksi serta pemasaran sangat tidak efisien serta efektif untuk UKM yang berproses menjadi home industry.

Teori Kemitraan menurut Sulistiyani (2004:130) pada indikator Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana, Pemerintah Kota Surabaya mendirikan sebuah gedung sebagai tempat yang disediakan Pemerintah Kota Surabaya sebagai lahan yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM Pesisir Kenjeran untuk menjual produk yang telah diolah. Tempat tersebut diberi nama Sentra Ikan Bulak (SIB), Hal ini tentu merupakan suatu bentuk dari keikutsertaan Pemerintah dalam upaya pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan di pesisir Pantai Kenjeran. **Proyek sentra ikan yang berada di wilayah Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak ini menghabiskan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) senilai Rp 20.960.320.666.**¹⁴

Namun sayangnya, pada pemanfaatannya gedung SIB tersebut hingga saat ini bisa dikatakan kurang dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh UMKM disana, rata-rata UMKM lain tidak mau menjual produknya di SIB dikarenakan merasa mereka berjualan dilahan depan rumah mereka masing-masing, maka Ibu-ibu pemilik UMKM tersebut bisa menjual produknya sambil tetap mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dan selain itu pemilik UMKM tersebut juga menyatakan bahwasannya produk mereka lebih banyak terjual jika mereka menjualnya di lahan depan rumah masing-masing dibandingkan jika dijual di SIB yang telah disediakan.

Serta terdapat pula problem pada pengolahan perikanan di Surabaya seperti yang dilansir dalam artikel dari Jay Wijayanto berjudul “Jatim Masih Impor Ikan Untuk Penuhi Pabrik Pengolahan Ikan” pada 16 January 2019. Dimana dari isi pembahasan artikel tersebut menyatakan bahwasannya, permintaan ikan yang sangat besar membuat Jatim khususnya Surabaya harus melakukan impor untuk sejumlah jenis ikan. Hal ini menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jatim disebabkan karena

over fishing (penangkapan ikan berlebihan), "Sehingga membuat populasi ikan berkurang karena tidak sempat untuk berkembang biak," kata Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Jatim, Muhammad Gunawan Saleh.

Selanjutnya terkait dengan alasan mengapa memilih Kelurahan Kedung Cowek sebagai lokasi penelitian saya ialah, sebab menurut penelitian Aniek Sulestiani,dkk tahun 2017 dengan judul "Penguatan Teknologi Pengolahan Kerang di Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Surabaya" menyatakan bahwasannya kondisi di Kelurahan tersebut sedang aktif – aktifnya meningkatkan nilai jual kerang dengan berbagai macam sistem pengolahan, akan tetapi terdapat suatu permasalahan yang dihadapi Ibu Nelayan Pengolah Kerang di Kedung Cowek Surabaya selama ini, yaitu terkait dengan keterbatasan sarana dan prasana untuk mengembangkan usaha yang dijalankan karena keterbatasan modal, kurangnya kemampuan pemasaran hasil olahan kerang sebagai sarana memperkenalkan atau mempromosikan produksi mereka, serta banyaknya hasil kerang laut yang ditangkap nelayan dengan teknologi pengolahan hasil kerang dan pemasaran yang sangat terbatas.

¹⁶ **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di pesisir Pantai Kenjeran, tepatnya di Kecamatan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek. Sumber penelitian ini yaitu sumber data utama (primer), sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Miles ¹⁷ et al., 2014 yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, kesimpulan ¹⁸ penarikan verifikasi. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Keberadaan peneliti dalam suatu penelitian kualitatif bersifat mutlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan Analisis Data

12
Tabel 1. Data UMKM di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya

| No | Pemilik | Nama Usaha | Status Usaha | No Legalitas | Sektor | Nama Produk |
|-----|--------------------|------------|---------------|----------------------------|--------------|------------------------------|
| 1. | Nur Jannah | Sejahtera | Milik sendiri | 503/2005.A/4 36.7.17/2019 | Mahanan | Ikan asap |
| 2. | Nur Hasanah | - | Milik sendiri | 13122100256 33 | Hasil olahan | Kerupuk |
| 3. | Choti'ah | Ria Jaya | Milik sendiri | 503/1548.A/4 36.7.17/2020 | Mahanan | Ikan asin |
| 4. | Uswatun Hasanah | - | Milik sendiri | 503/13169.A/ 436.7.17/2020 | Mahanan | Ikan kering |
| 5. | Obie Ovala Sobirin | - | Milik sendiri | - | Hasil olahan | Pempek |
| 6. | Hj. Sudarmi | - | Milik sendiri | - | Mahanan | Kerupuk & Ikan asin |
| 7. | Habibah | Barokah | Milik sendiri | 503/12046.A/ 436.7.17/2020 | Mahanan | Ikan Kering |
| 8. | Dewi Huri | Maher | Milik sendiri | - | Mahanan | Kerupuk & Rambak |
| 9. | Kartika Nur | - | Milik sendiri | - | Mahanan | Kerupuk Mentah dan Ikan Asin |
| 10. | Nur Aisyah | Zidna | Milik sendiri | - | Mahanan | Kerupuk & Baliyak |

Demi mendapatkan data yang lebih lengkap terkait UMKM pengolahan hasil perikanan di wilayah Kedung Cowek, peneliti kembali mengolah data tersebut dengan membuat suatu keragaan, data yang diperoleh untuk membuat suatu keragaan bisa didapatkan melalui adanya suatu wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama UMKM yang ada dalam data kelurahan tersebut.

**Tabel 2. Keragaman UMKM Pengolah Hasil Perikanan di Kelurahan
Kedung Cowek**

| No. | Nama Responden | Nama Pemilik | Badan Hukum | Lama Usaha | Tahun Berdiri | Tempat Usaha | Produk | Asal Bahan Baku | Wilayah Penjualan | Sistem Penjualan | Daya Saing |
|-----|-----------------|-----------------|-------------------|------------|---------------|--------------|-----------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|------------|
| 1. | Eka | Nur Jannah | Usaha Dagang (UD) | 8 Thn | 2015 | Tidak Sewa | Ikan Asap, Kerupuk, dan Ikan Asin | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Distributor/Pedagang Besar | Sedang |
| 2. | Nur Hasanah | Nur Hasanah | Perorangan | 11 Thn | 2012 | Tidak Sewa | Kerupuk & Ikan Kering | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Tinggi |
| 3. | <u>Muntamah</u> | <u>Choti'ah</u> | Usaha Dagang (UD) | 19 Thn | 2004 | Tidak Sewa | Ikan Asin & Ikan Kering | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Distributor/Pedagang Besar | Sedang |
| 4. | Sahrul | Uswatun Hasanah | Perorangan | 6 Thn | 2017 | Tidak Sewa | Ikan Kering, Ikan Asin & Kerupuk | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Tinggi |
| 5. | Obie Ovala | Obie Ovala | Perorangan | 3 Thn | 2020 | Tidak Sewa | Pempuk | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Rendah |
| 6. | Yuliasih | Hi Sudarmi | Perorangan | 10 Thn | 2014 | Tidak Sewa | Kerupuk & Ikan Asin | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Sedang |
| 7. | Habibah | Habibah | Usaha Dagang (UD) | 6 Thn | 2017 | Tidak Sewa | Ikan Kering, Kerupuk, Panggangan | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Sedang |
| 8. | Anam | Dewi Huri | Perorangan | 6 Thn | 2017 | Tidak Sewa | Kerupuk & Rambat | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Sedang |
| 9. | Kartika | Kartika | Perorangan | 13 Thn | 2010 | Tidak Sewa | Kerupuk Mentah & Ikan Asin | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Distributor/Pedagang Besar | Rendah |
| 10. | Amari | Nur Aisyah | Perorangan | 4 Thn | 2019 | Tidak Sewa | Kerupuk & Balivak | Lokal (Kecamatan) | Lokal (Kabupaten) | Retail/Eceran | Sedang |

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya beberapa indikator kemitraan menurut Sulistiyani (2004:130) dalam penelitian ini sudah berjalan pada Kemitraan antara UMKM Pesisir Kenjeran bersama beberapa Dinas maupun pihak akademis serta pihak swasta terkait, namun sayangnya indikator yang telah berjalan tersebut belum bisa dilaksanakan dan diberikan secara merata untuk UMKM Pesisir Kenjeran seperti yang telah dijabarkan pada tabel tersebut. Berikut ini penulis juga akan menjabarkan bagaimana masing-masing indikator tersebut berjalan.

Penjabaran Masing-Masing Indikator Kemitraan Menurut Sulistiyani (2004:130) dalam Pengelolaan Hasil Perikanan Pesisir Kenjeran

A. Indikator Regulasi

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

| No. Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur (2019-2024) | | Renstra DKPP Kota Surabaya (2021-2026) | |
|--|---|---|---|
| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program | Indikator Kinerja |
| 1. Meningkatnya Nilai Tambah Sub Kategori Perikanan | Presentase peningkatan nilai perikanan tangkap tambah sub kategori perikanan. | Program pengelolaan perikanan tangkap | Presentase kelompok nelayan yang memiliki sarana prasarana perikanan tangkap yang memadai |
| | | Program pengelolaan perikanan budidaya | Jumlah pembudidaya perikanan yang berproduksi konsisten dengan hasil layak dipasarkan |
| | | Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan | Jumlah kasus nelayan yang menggunakan alat tangkap tidak ramah Lingkungan |
| | | Program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan | Presentase pelaku usaha di sentra pengolahan dan pemasaran hasil ikan yang produktif |

Adanya regulasi tersebut sangat berdampak positif menjadi faktor pendukung dalam berjalannya kemitraan yang ada, sehingga setiap program ataupun kegiatan yang diadakan bisa terarah dengan baik, namun sayangnya kurangnya respon baik atau semangat dari UMKM itu sendiri yang justru menjadi faktor penghambat dari berjalannya suatu kemitraan yang baik sebagaimana telah direncanakan dalam [Renstra PD Prov. Jatim](#) terkait dan [E-Deployment DKPP Kota Surabaya](#) tersebut.

B. Indikator Pemberdayaan



13

Sumber : Data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur

Gambar 1. Contoh Fasilitas Kemasan Produk

Meskipun tidak mendapat pelatihan pengolahan produk dari pemerintah, UMKM pesisir kenjeran ini pernah mendapat pelatihan pengolahan produk dari Universitas Airlangga.

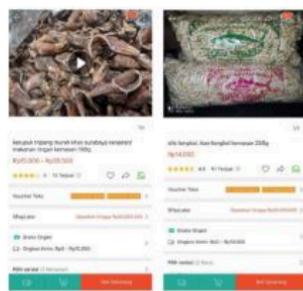


Sumber : Unair News. September 27, 2022. 9:34am

Gambar 2. Pelatihan Dari UNAIR

Indikator Pemberdayaan dalam teori Kemitraan Menurut Sulistiyani (2004:104) dalam program pembinaan pengolahan perikanan dalam upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengolah hasil laut sudah berjalan dengan baik.

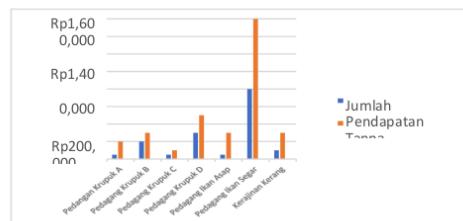
C. Indikator Perlayanan



Sumber : Diolah oleh penulis

Gambar 3. Contoh Penjualan Online

Terdapat pula program pelatihan penjualan produk secara online demi memperluas target pasar dan peningkatan pendapatan sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM, dari hasil penggalian data penulis mengidentifikasi beberapa kegiatan kemitraan yang telah dijalankan oleh pemerintah untuk UMKM.



Gambar 4. Grafik Penjualan Produk Olahan

Sumber : Jurnal dari Krida Sakti 2022

D. Indikator Pembangunan Gedung

Indikator pembangunan gedung dalam penelitian ini sudah dijalankan dengan baik, namun terkait pemanfaatan gedung tersebut memang belum bisa maksimal karena beberapa faktor, antara lain kegiatan sehari-hari Ibu-ibu pemilik UMKM yang tentu merasa lebih diuntungkan bila berjualan di Kios depan rumah mereka sendiri agar lebih bisa berjualan sambil tetap mengurus rumah dan anak, hingga banyaknya pendapatan hasil penjualan yang dikatakan lebih banyak jika mereka menjual produknya di Kios depan rumah mereka sendiri, hal tersebut dikarenakan lebih mudahnya akses pengunjung wisata Kenjeran membeli produk mereka dengan cukup mampir sebentar tanpa perlu memarkir kendaraannya seperti jika mereka membeli produk di Sentra Ikan Bulak (SIB).

E. Indikator Sarana Prasarana

Sumber : Artikel pusaran.net, 18 November 2022

Gambar 5. Bantuan Dari Pemkot Surabaya

Program pemberian bantuan UMKM berupa sarana prasarana demi upaya peningkatan kualitas serta kuantitas produk memang sudah terlaksana dengan baik dilihat dari beberapa fasilitas yang telah diberikan.

F. Indikator Pemeliharaan



Sumber : Data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur

Gambar 6. Bazar Produk Kelautan di Acara PKK Dinas Sosial

Dari data eksistensi program startegi atau upaya kerjasama dengan pihak lain untuk lebih memperluas target pasar demi upaya peningkatan pembeli tersebut maka dapat dikatakan Indikator Pemeliharaan dalam penelitian ini sudah berjalan cukup baik dengan adanya keikutsertaan dari pihak akademisi seperti Universitas Airlangga tersebut.

Tabel 4. Analisis Indikator Kemitraan Dalam Pengelolaan Hasil Perikanan Pesisir Kenjeran

| No. | Indikator | Hasil Penelitian | Kesimpulan |
|-----|--------------|---|---|
| 1. | Regulasi | Dari data yang ada Pemerintah terkait, khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Prof. Jatim bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya sudah memberikan sebuah Regulasi yang tertuang dalam Renstra PD Prov. Jatim terkait dan E-Deployment DKPP Kota Surabaya 2021-2026 dan tentunya akan menjadi pedoman atau acuan bagi berjalannya program atau kegiatan kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat, khususnya UMKM Pesisir Kenjeran agar Kemitraan tersebut bisa berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan dan telah direncanakan. | Indikator regulasi sudah dijalankan dengan baik dan berdampak sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan kemitraan masyarakat pesisir Kenjeran khususnya UMKM disana bersama Dinas terkait. |
| 2. | Pemberdayaan | Berdasarkan beberapa data yang penulis telah peroleh dari hasil wawancara maupun artikel terkait yang menyatakan bahwasannya UMKM Pesisir Kenjeran telah mendapatkan pembinaan yang sangat | Indikator pemberdayaan dalam penelitian ini sudah dijalankan dengan cukup baik bersama pihak terkait. Dampak dari adanya program yang diselenggarakan juga sangat berpengaruh positif bagi produk |

| | |
|--|---|
| | <p>bermanfaat, seperti pelatihan pembuatan kemasan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Prof. Jatim yang sangat memberikan dampak positif bagi UMKM Pesisir Kenjeran dari yang awalnya produk mereka hanya menggunakan plastik yang direkatkan dengan melelehan pada lilin hingga saat ini mereka sudah menggunakan kemasan yang jauh lebih bagus dan menarik. Tidak hanya itu, selain dari Pemerintah, masyarakat Pesisir Kenjeran juga pernah mendapatkan pelatihan pengolahan hasil laut dari pihak akademisi seperti Universitas Airlangga ^[28] tentunya hal tersebut juga memberikan dampak yang sangat positif bagi Masyarakat Pesisir Kenjeran khususnya UMKM disana agar bisa mengolah hasil laut menjadi produk yang beragam dan tentunya menarik pembeli. Hanya saja, sayangnya pembinaan dan pelatihan tersebut tidak diikuti oleh seluruh UMKM Pesisir Kenjeran karena kurangnya minat Masyarakat terkait program tersebut.</p> <p>3. Pelayanan</p> <p>Menurut data dan informasi yang penulis peroleh baik dari wawancara maupun artikel terkait, indikator pelayanan dalam penelitian ini sudah dijalankan dengan sangat baik melalui adanya pembinaan penjualan produk secara online yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Prof. Jatim, hingga kegiatan promosi produk bersama Pemerintah Kota Surabaya yang dimana program tersebut mampu meningkatkan penjualan produk UMKM Pesisir Kenjeran meningkat derastis seperti dapat dilihat pada data grafik penjualan produk olahan</p> <p>UMKM Pesisir Kenjeran, namun sayangnya program pembinaan tersebut belum bisa maksimal karena kurangnya minat masyarakat Pesisir Kenjeran untuk mengikuti program tersebut.</p> <p>Indikator pelayanan dalam penelitian ini bisa dikatakan berjalan baik dilihat dari dampak yang diberikan. Dengan adanya program penjualan online dan kegiatan promosi produk tersebut mampu meningkatkan pendapatan UMKM Pesisir Kenjeran. Akan tetapi sayangnya program kegiatan tersebut tidak diadakan secara rutin dan terjadwal.</p> |
|--|---|

| | | |
|----|--------------------|--|
| | | dari jurnal dari Krida Sakti, 2022 yang telah penulis lampirkan. Akan tetapi sayangnya kegiatan promosi ini tidak dijalankan secara terjadwal. |
| 4. | Pembangunan Gedung | Berdasarkan data dari artikel terkait dan hasil wawancara penulis, indikator pembangunan gedung ini bisa dikatakan sudah dijalankan, dilihat dari adanya Gedung Sentra Ikan Bulak (SIB) yang dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya yang diperuntukkan bagi seluruh UMKM Pesisir Kenjeran agar bisa menggunakan gedung tersebut sebagai tempat untuk menjual produk mereka dengan nyaman. Namun sayangnya hingga saat ini pemanfaatan Sentra Ikan Bulak (SIB) tersebut masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat pesisir Kenjeran khususnya UMKM Pesisir Kenjeran karena adanya beberapa alasan terkait, seperti perihal kegiatan rumah tangga yang dimana apabila mereka berjualan di Kios halaman rumah mereka tentu akan memudahkan Ibu-ibu pemilik UMKM tersebut sehingga bisa berjualan sambil tetap mengurus rumah dan anak. Selain itu alasan lainnya juga ada pada pendapatan penjualan yang dikatakan lebih banyak jika mereka menjual produknya di Kios depan rumah mereka sendiri, hal tersebut dikarenakan lebih mudahnya akses pengunjung wisata Kenjeran membeli produk mereka dengan cukup mampir sebentar tanpa perlu memarkir kendaraannya seperti jika mereka membeli produk di Sentra Ikan Bulak (SIB). |
| 5. | Sarana Prasarana | Berdasarkan hasil wawancara penulis maupun informasi dari penelitian ini memang sudah bisa Indikator pembangunan gedung dalam penelitian ini sudah berjalan dengan baik dari adanya Sentra Ikan Bulak (SIB) yang dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk dijadikan tempat dimana UMKM Pesisir Kenjeran bisa menjual produk mereka, namun sayangnya dalam pemanfaatannya gedung Sentra Ikan Bulak ini belum bisa maksimal hingga saat ini. |

| | |
|--|---|
| | <p>artikel terkait, dapat dikatakan bahwasannya Indikator sarana prasarana sudah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dari adanya pemberian bantuan berupa perahu untuk para nelayan dari Pemerintah Kota Surabaya, serta pemberian bantuan berupa alat masak dan alat pengolahan produk dari Dinas Kelautan dan Perikanan Prof. Jatim. Bantuan-bantuan tersebut tentu akan sangat menunjang produk olahan UMKM Pesisir Kenjeran, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun sayangnya bantuan tersebut masih belum terbagi secara merata kepada seluruh UMKM, dikarenakan memang jumlah bantuan yang diberikan lebih sedikit dari jumlah UMKM yang ada disana.</p> <p>6. Pemeliharaan</p> <p>Menurut data yang penulis telah dapatkan, indikator pemeliharaan dalam penelitian ini sudah bisa dikatakan berjalan dengan sangat baik bersama Dinas terkait dan juga memberikan dampak yang sangat baik bagi produk UMKM Pesisir Kenjeran untuk bisa lebih dikenal oleh masyarakat luar.</p> |
|--|---|

Sumber : diolah oleh penulis, 2025.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam mengolah hasil perikanan pesisir Kenjeran, pada prosesnya mulai dari pencarian bahan baku hingga menjadi produk siap jual serta pada proses penjualannya memang memerlukan adanya suatu kemitraan dan kerjasama yang baik, serta melibatkan beberapa pihak terkait.

KESIMPULAN

Mengelola hasil perikanan Pesisir Kenjeran, membutuhkan adanya suatu kemitraan, yang dimana pada penelitian ini terbagi dalam 6 indikator kemitraan menurut Sulistiyan (2004:130) yang meliputi; Regulasi, Pemberdayaan, Pelayanan, Pembangunan Gedung, Sarana Prasarana, dan Pemeliharaan. Dilihat dari hasil analisa masing-masing indikator tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya demi mewujudkan pengelolaan hasil perikanan pesisir Kenjeran yang baik hingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Pesisir Kenjeran itu sendiri memang memerlukan adanya suatu kemitraan yang baik antara Pemerintah dan masyarakat Pesisir Kenjeran itu sendiri. Namun dari keenam indikator yang ada hanya ada dua indikator kemitraan yang sudah bisa dikatakan optimal, yaitu pada indikator regulasi dan indikator pemeliharaan.

Faktor pendukung dan penghambat yang telah penulis temukan dari hasil analisa yang telah dilakukan, faktor Pendukung yaitu kerjasama baik, adanya inovasi dan ide-ide baru untuk Sentra Ikan Bulak (SIB) agar bisa menarik perhatian pengunjung wisata, sehingga UMKM Pesisir Kenjeran tertarik untuk menjual produk mereka di Sentra Ikan Bulak (SIB) tersebut, tercukupinya bantuan berupa fasilitas yang diberikan agar bisa terbagi secara merata keseluruh UMKM Pesisir Kenjeran, adanya kegiatan promosi produk yang rutin dan terjadwal. Faktor Penghambat yaitu kurangnya semangat dan motivasi pada UMKM Pesisir Kenjeran untuk berkembang, kurangnya kerjasama yang baik antar pihak, dan terbatasnya sarana dan prasarana yang disediakan.

REFERENSI

Engel, Eduardo. (2011) *Public-Private Partnerships to Revamp U.S. Infrastructure*, Discussion Paper, The Hamilton Project.

Ghofar, Purbaya. (2016) *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya*, Jurnal Febi, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kang-Soo Kim. (2018) *Public-Private Partnership Systems in the Republic of Korea, the Philippines, and Indonesia*, ADB Economics Working Paper Series, Asian Development Bank.

Kusumastuti. (2008) *Pola Kemitraan pada Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Permukiman Kumuh di Kelurahan Kenjeran Surabaya Timur*, Jurnal Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Martin, De Jong. (2011) *The rise and fall of Public-Private Partnerships in China: a path-dependent approach*, Journal of Transport Geography, Elsevier.

Nugroho, Wawan. (2017) *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Perikanan Tangkap (Studi pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban)*, Skripsi, Universitas Brawijaya.

Oktaviani, Irene. (2022) *Kemitraan Pemerintah Kota Dan Swasta Dalam Pengembangan Pasar Rakyat (Studi Tentang Pengelolaan Pasar Bawah / Pasar Wisata Di Kota Pekanbaru)*, Thesis, Universitas Islam Riau.

Pongsiri, Nutavoot. (2003) *Public-Private Partnerships in Thailand: A Case Study of the Electric Utility Industry*, Public Policy and Administration, University Of Manchester.

Rodiyah, Isnaini. (2016) *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Program Corporate Social Responsibility di Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sunyowati, Dina. (2022) *Upaya Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Terhadap Ancaman Sampah Laut Plastik di Pesisir Kelurahan Kedungcowek – Surabaya*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Hasanuddin.

Taher, Mahdieh. (2012) *Public-Private Partnerships In E-Government: Insights From Singapore Cases*, Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS), Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL).

Westra, I Ketut. (2021) *Pengaturan Hukum Terhadap Produk Industri Rumah Tangga Pangan Tanpa Izin*, Jurnal Kertha Desa, Universitas Udayana.

Wibawani, Sri. (2024) *Pemberdayaan Nelayan Pesisir Pantai Kenjeran oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam Pengembangan Kawasan Perikanan*, Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Yaskun, Mohammad. (2017) *Potensi Hasil Perikanan Laut Terhadap Kesejahteraan Para Nelayan Dan Masyarakat Di Kabupaten Lamongan*, Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura.



PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|---|----|
| 1 | media.neliti.com Internet Source | 2% |
| 2 | bappeko.surabaya.go.id Internet Source | 2% |
| 3 | radarsurabaya.jawapos.com Internet Source | 1% |
| 4 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | eprints.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal2.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | jurnalfebi.uinsby.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | pajar.ejournal.unri.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | repository.untag-sby.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | Sekar Novi Prihatin, Luluk Fauziah. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN BERBASIS UPKU PANCA USAHA DI DESA MOJORUNTUT KECAMATAN | 1% |

KREMBUNG", JKMP (Jurnal Kebijakan dan
Manajemen Publik), 2016

Publication

| | | |
|----|--|------|
| 12 | ejournal.unesa.ac.id Internet Source | 1 % |
| 13 | dkp.jatimprov.go.id Internet Source | 1 % |
| 14 | jawatimuran.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 15 | Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper | <1 % |
| 16 | ojs.unm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | www.academia.edu Internet Source | <1 % |
| 18 | aunilo.uum.edu.my Internet Source | <1 % |
| 19 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 20 | Siti Maryam, Dita Tryatmaja. "Evaluasi Layanan Online Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Rimbo Bujang untuk Menciptakan Pelayanan Publik yang Efektif di Kabupaten Tebo Tahun 2020-2023", Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, 2024 Publication | <1 % |
| 21 | garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | <1 % |
| 22 | www.fumec.br Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 23 | www.journal.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | juandomingofarnos.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 25 | radarkediri.jawapos.com Internet Source | <1 % |
| 26 | Sudarmiani, Waini Astuti. "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun)", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2019 Publication | <1 % |
| 27 | digilib.iainkendari.ac.id Internet Source | <1 % |
| 28 | e-bloggertulungagung.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 29 | www.kominfo.go.id Internet Source | <1 % |
| 30 | aghilm.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 31 | Adhitya Yudha Satria Adhitya Yudha Satria, Sri Wibawani Sri Wibawani. "Pemberdayaan Nelayan Pesisir Pantai Kenjeran oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam Pengembangan Kawasan Perikanan", Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024 Publication | <1 % |

32

Beta Viola, Lukman Arif. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU PELAKU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN (KUSUKA) BAGI MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN BULAK KOTA SURABAYA", TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan, 2022

<1 %

Publication

33

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On